

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam membentuk karakter, perkembangan ilmu dan mental seorang anak, yang nantinya akan tumbuh menjadi seorang manusia dewasa yang berinteraksi dan melakukan banyak hal terhadap lingkungannya, baik secara individu maupun sosial. Mengacu pada undang-undang RI nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bab I pasal 1 dan 2:

" Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. "

Ahmad Tafsir (2013:34) menyatakan bahwa pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.

Dalam kegiatan pembelajaran, terdapat dua kegiatan yang sinergis, yakni guru dan siswa melaksanakan pembelajaran. Guru mengajarkan bagaimana siswa harus belajar. Sementara siswa belajar bagaimana seharusnya melaksanakan pembelajaran melalui berbagai pengalaman belajar hingga terjadi perubahan pada dirinya dalam aspek kognitif, psikomotor dan afektif. Karena itu, guru harus merancang kegiatan pembelajaran yang memungkinkan siswa melakukan

kegiatan belajar secara aktif, baik fisik maupun mental. (Marno dan Idris, 2009: 149).

Hal yang mendasar dari pelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) adalah kemampuan menggali nilai, hikmah, dalil dan teori dari fakta sejarah. SKI tidak hanya sekedar *transfer of knowledge* akan tetapi juga penerapan nilai-nilai pendidikan. Nilai-nilai yang dibawa para tokoh teladan menentukan jatuh bangunnya sejarah kehidupan masyarakat sehingga dapat diambil oleh setiap orang sebagai bagian dari sejarah kehidupan manusia. Nilai-nilai keteladanan masyarakat masa lalu memiliki peran penting untuk dijadikan sebagai teladan yang dapat dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Upaya dalam menjadikan nilai-nilai keteladanan masa lalu sebagai *income* bagi setiap individu adalah melalui pembelajaran serta peneladanan terhadap aktivitas para pelaku sejarah yang sarat akan perilaku moralitasnya.

Berdasarkan temuan di lapangan khususnya di sekolah SMPN 2 Salem pada materi sejarah Islam masa khulafaurrasyiddin terlihat hasil belajar yang diperoleh siswa tersebut rendah, hal ini dilihat pada data guru terkait hasil ulangan harian kelas tersebut. Hal ini dikarenakan siswa kurang tertarik terhadap media yang digunakan selama pembelajaran dan siswa mudah menjadi jenuh. Pada saat kejenuhan itu muncul, maka konsentrasi siswa menjadi tidak fokus terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung dan kurang memahami materi yang disampaikan sehingga hasil belajar mereka rendah.

Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis

terhadap siswa. Selain itu penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu (Azhar, 2007 : 15-17).

Iwork Keynote adalah suatu media yang berupa aplikasi presentasi. *Iwork Keynote* memiliki kemampuan yang jauh lebih baik dan lebih mudah digunakan dibandingkan aplikasi presentasi lain dengan fitur export dan import file. (Dirgayuza Setiawan, 2008 : 4)

Belum ada penelitian yang melaporkan penggunaan aplikasi *Iwork keynote* ini dalam pembelajaran, padahal aplikasi ini memiliki beberapa kelebihan dibandingkan aplikasi presentasi yang lain. Kelebihan lain yang dimiliki oleh aplikasi *iwork Keynote* mampu menampilkan animasi dan gambar dengan kualitas yang spektakuler. Pengguna dapat memanfaatkan gambar, animasi, video, VR, dan lain sebagainya langsung di Keynote tanpa penurunan kualitas gambar (sebagai contoh, Keynote mendukung drag-and-drop file Photoshop, Illustrator dan PDF). (Dirgayuza Setiawan, 2008 : 4)

Dari uraian diatas penulis menganggap perlu mengadakan penelitian mengenai penggunaan media *iwork keynote* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi sejarah Islam masa khulafaurrasyiddin. Masalah tersebut dapat diuraikan dengan judul **“UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI MATERI SEJARAH ISLAM MASA KHULAFAU RRASYIDDIN MELALUI MEDIA IWORK KEYNOTE (PTK dikelas VII SMPN 2 Salem)”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana hasil belajar siswa SMPN 2 Salem pada mata pelajaran PAI materi sejarah Islam masa khulafaurrasyiddin sebelum menggunakan media *iwork keynote*?
2. Bagaimana proses pembelajaran siswa SMPN 2 Salem pada mata pelajaran PAI materi sejarah Islam masa khulafaurrasyiddin dengan menggunakan media *iwork keynote* pada setiap siklus?
3. Bagaimana hasil belajar siswa SMPN 2 Salem pada mata pelajaran PAI materi sejarah Islam masa khulafaurrasyiddin setelah menggunakan media *iwork keynote* pada setiap siklus?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa SMPN 2 Salem pada mata pelajaran PAI materi sejarah Islam masa khulafaurrasyiddin sebelum menggunakan media *iwork keynote*.
2. Untuk mengetahui proses pembelajaran siswa SMPN 2 Salem pada mata pelajaran PAI materi sejarah Islam masa khulafaurrasyiddin dengan menggunakan media *iwork keynote* pada setiap siklus.
3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa SMPN 2 Salem pada mata pelajaran PAI materi sejarah Islam masa khulafaurrasyiddin setelah menggunakan media *iwork keynote* pada setiap siklus.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis :

Untuk memperkaya referensi ilmu pengetahuan tentang upaya meningkatkan hasil belajar khususnya yang berkaitan dengan penggunaan media yang dapat dikembangkan pada bentuk multimedia.

2. Manfaat praktis :

a. Bagi siswa

Dapat membantu memahami materi sejarah Islam masa Khulafaurrasyiddin serta membantu siswa untuk meningkatkan hasil dan motivasi belajar dalam pembelajaran PAI.

b. Bagi Guru

Memberikan alternatif untuk menggunakan variasi metode dan media pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran PAI khususnya materi sejarah Islam masa khulafaurrasyiddin.

c. Bagi Sekolah

Dapat meningkatkan mutu proses pembelajaran di sekolah yang bersangkutan khususnya pada mata pelajaran PAI.

E. Kerangka Pemikiran

Hasil belajar (*achievement*) merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik. Hampir sebagian terbesar dari kegiatan atau perilaku yang

diperlihatkan seseorang merupakan hasil belajar (Sukmadinata, 2007: 102). Penilaian hasil belajar bertujuan untuk melihat kemajuan belajar peserta didik dalam hal penguasaan materi pengajaran yang telah dipelajarinya sesuai dengan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan (Rohani, 2004: 179).

Untuk memperoleh hasil belajar seperti uraian diatas maka peneliti berusaha mencari solusi atau tindakan dengan cara penggunaan media *iwork keynote*. Media ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, efektifitas dan transparansi materi pembelajaran. Karena pada usia sekolah dasar anak cenderung membutuhkan hal-hal yang kongkrit yang mudah untuk dipahami secara visual.

Disamping itu, penggunaan media komputer diharapkan dapat menarik perhatian siswa sehingga kualitas dari suatu proses pembelajaran dapat dicapai. Komputer khususnya media presentasi *iwork keynote* dapat menghadirkan benda-benda alam yang dipelajari dalam pembelajaran Sains seolah-olah ada dan nyata berada dihadapan siswa, yang dapat dilakukan melalui gambar- gambar, video, film, dan lain sebagainya yang semuanya itu terfasilitasi dengan media presentasi *iwork keynote*.

Menurut Azhar Arsyad (2009: 115) fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar. Penggunaan media pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran.

Iwork memiliki tiga aplikasi untuk memproduksi segala sesuatu dari *newsletter* sekolah hingga untuk presentasi bisnis. Dengan *Keynote* Anda dapat menghasilkan presentasi berkualitas bioskop dan *slideshow*. Dengan *iwork* Anda dapat dengan cepat membuat berbagai dokumen menakjubkan. Apakah Anda seorang mahasiswa, seorang pemilik bisnis, atau seorang pekerja profesional yang kreatif, *iWork* dapat membantu Anda mengatur ide-ide dan informasi dan kemudian mempublikasikannya secara menarik, serta mudah diakses. (Richard Harrington, 2009 : 11)

Keynote adalah aplikasi presentasi dengan kemampuan yang jauh lebih baik dan lebih mudah digunakan dibandingkan Iwork Keynote dengan fitur export dan import file Iwork Keynote. Selain lebih mudah digunakan. Dengan menggunakan berbagai layanan inti ini, Keynote mampu menampilkan animasi dan gambar dengan kualitas yang spektakuler. Pengguna dapat memanfaatkan gambar, animasi, video, VR, dan lain sebagainya langsung di Keynote tanpa penurunan kualitas gambar (sebagai contoh, Keynote mendukung drag-and-drop file Photoshop, Illustrator dan PDF). (Dirgayuza Setiawan, 2008 : 4)

Dalam penggunaan media *iwork keynote* dalam proses pembelajaran, diperlukan tahapan-tahapan yang harus di laksanakan:

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan proses menentukan program perbaikan yang berangkat dari suatu ide gagasan peneliti. (Wina Sanjaya 2010 : 50). Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2010 : 16) pada tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa dan bagaimana kegiatan tersebut dilakukan.

2. Pelaksanaan (*Acting*)

Tahap kedua dari penelitian tindakan adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenai tindakan di kelas. Peran guru dalam tahap ini sangatlah menentukan terhadap keberhasilan perencanaan. Pada tahap ini pelaksanaan guru harus berusaha menaati apa yang telah di rumuskan dalam rancangan, tetapi harus pula berlaku wajar, tidak di buat-buat.

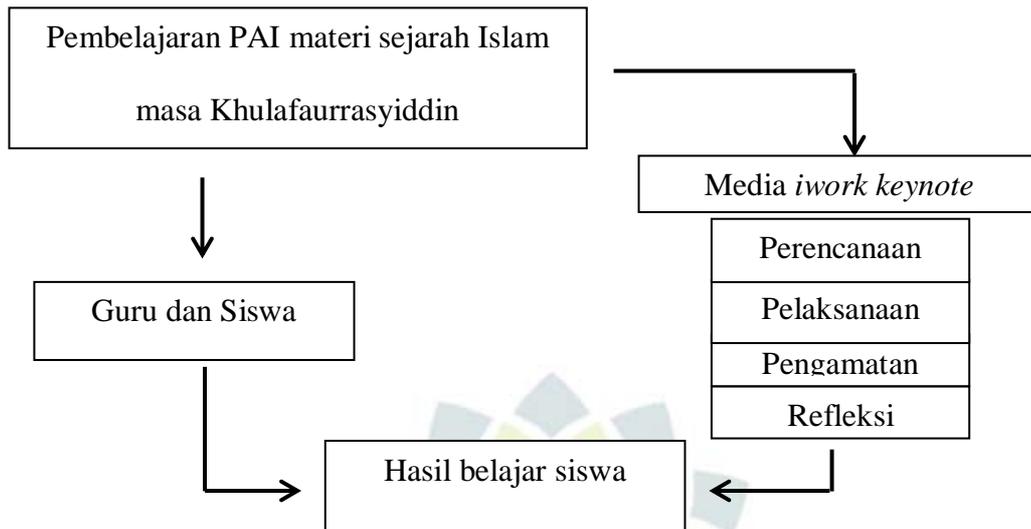
3. Pengamatan (*Observing*)

Tahapan pengamatan merupakan tahap pengumpulan data. Dengan kata lain observasi adalah alat untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. (Suyadi 2013:63). Pengamatan ini dilakukan oleh observer untuk aktivitas siswa dalam proses pembelajaran serta aktivitas guru dalam melaksanakan tindakan.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Tahap ini merupakan upaya untuk mengkaji keberhasilan atau kekurangan dari tindakan yang dilakukan. Kegiatan refleksi ini dilakukan ketika guru pelaksana sudah selesai melakukan tindakan, kemudian berhadapan dengan peneliti untuk mendiskusikan rancangan tindakan (Suharsimi 2010: 19).

Skema Kerangka Pemikiran



Gambar 1.1 Kerangka berpikir

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah peneliti telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. (Sugiyono, 2011 : 96)

Berdasarkan pengertian di atas, maka peneliti menyusun hipotesis yang digunakan adalah “ penggunaan media iwork keynote diduga dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran PAI materi sejarah Islam masa Khulafaurrasyiddin”

G. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah yang di tempuh dalam penelitian ini meliputi : 1) Subjek penelitian, 2) menentukan enis data, 3) menentukan sumber data, 4) menentukan instrumen penelitian, 5) menentukan teknik pengumpulan data, 6) menentukan metode penelitian, 7) menentukan analisis data.

1. Subjek Penelitian

Sekolah/madarasah yang dijadikan lokasi penelitian tindakan kelas ini adalah SMPN 2 Salem , Jl. Raya Pasirpanjang, Salem, Brebes. Disamping itu keberadaan sarana dan prasana pun memadai, dan keberadaan tenaga pendidik atau guru-guru yang profesional serta semua staff di lingkungan SMP Negeri 2 Salem. Yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIIA SMPN 2 Salem yang berjumlah 34 orang. Yang terbagi kepada siswa laki-laki dan perempuan yaitu siswa laki-laki terdiri dari 20 orang dan siswa perempuan terdiri dari 14 orang.

2. Jenis Data

a. Kuantitatif

Menurut Sugiyono, data penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2012: 7).

b. Kualitatif

Bogdan dan Taylor (1975) dalam buku Moleong (2004:3) mengemukakan data kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Miles and Huberman (1994) dalam Sukidin (2002:2) data kualitatif berusaha mengungkap berbagai keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok,

masyarakat, dan/atau organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh, rinci, dalam, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah pada penelitian ini, maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3. Sumber data

Dalam penelitian ini peneliti mengklasifikasikan Sumber data kedalam beberapa bagian yaitu, sebagai berikut :

a. Primer

- 1) Siswa, Untuk mendapatkan data terhadap hasil belajar siswa mengenai suatu pembelajaran dan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar.
- 2) Guru, untuk melihat tingkat keberhasilan implementasi pembelajaran dengan penggunaan media iwork keynote, hasil belajar siswa, dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.
- 3) Observer, untuk melihat implementasi penelitian tindakan kelas secara komprehensif, baik dari siswa maupun guru.

b. Sekunder

Data sekunder hanya terdiri dari arsip sekolah. Arsip sekolah merupakan catatan berupa kumpulan data yang tersimpan secara periodik yang memuat profil dan kebijakan sekolah.

4. Instrumen Penelitian

a. Silabus

Istilah silabus dapat didefinisikan sebagai “Garis besar, ringkasan, ikhtisar, atau pokok-pokok isi atau materi pembelajaran” (Salim, 2007;98). Silabus digunakan untuk menyebut suatu produk pengembangan kurikulum yang merupakan penjabaran lebih lanjut dari standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ingin dicapai dan pokok-pokok serta uraian materi yang perlu dipelajari siswa dalam mencapai standar kompetensi dan kemampuan dasar.

Silabus merupakan rancangan pembelajaran yang berisi rencana bahan ajar mata pelajaran tertentu pada jenjang dan kelas tertentu, sebagai hasil dari seleksi, pengolompokan, pengurutan, dan penyajian materi kurikulum, yang dipertimbangkan berdasarkan ciri dan kebutuhan daerah setempat. Silabus mata pelajaran disusun berdasarkan seluruh alokasi waktu yang disediakan untuk mata pelajaran selama penyelenggaraan pendidikan di tingkat satuan pendidikan. Penyusunan silabus dilaksanakan bersama-sama oleh guru kelas/guru yang mengajarkan mata pelajaran yang sama pada tingkat satuan pendidikan untuk satu sekolah atau kelompok sekolah dengan tetap memperhatikan karakteristik masing-masing sekolah.

b. RPP

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai

satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam Standar Isi dan dijabarkan dalam silabus.

RPP merupakan persiapan yang harus dilakukan guru sebelum mengajar. Persiapan disini dapat diartikan persiapan tertulis maupun persiapan mental, situasi emosional yang ingin dibangun, lingkungan belajar yang produktif, termasuk meyakinkan pembelajar untuk mau terlibat secara penuh.

c. Lembar Observasi

Lembar observasi adalah pedoman terperinci yang berisi langkah-langkah melakukan observasi mulai dari merumuskan masalah, kerangka teori untuk menjabarkan perilaku yang akan diobservasi, prosedur dan teknik perekaman, kriteria analisis hingga interpretasi.

d. Lembar Evaluasi

lembar yang digunakan sebagai pedoman untuk merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat judgment dalam memutuskan tentang manfaat pendekatan tertentu atau hasil pekerjaan siswa.

5. Teknik pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan masalah dan objek yang diteliti, peneliti menggunakan beberapa teknik antara lain :

a. Observasi

Sutrisno Hadi yang di kutip oleh Sugiyono (2014:203) menegemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Adapun dari proses pelaksanaannya dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis Observasi berperan serta (*Partisipant Observation*) dalam observasi ini peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian, sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data. Sugiyono (2014:204).

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiyono, 2014:194). Teknik ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi dari beberapa sumber data yang bersangkutan yaitu, Kepala Sekolah dan Guru pengajar Mata Pelajaran PAI mengenai penggunaan media iwork keynote pada pembelajaran PAI mengenai penggunaan media iwork keynote pada pembelajaran PAI materi sejarah Islam masa khulafaurrasyiddin.

c. Tes

Tes ini dilakukan dalam bentuk soal dari materi pembelajaran PAI yang telah disampaikan, tes ini dilakukan dengan maksud memperoleh data melalui beberapa pertanyaan yang disebarkan kepada siswa dengan tujuan untuk melihat sejauh mana siswa menerima pelajaran PAI materi sejarah Islam masa Khulafaurrasyiddin yang telah disampaikan oleh guru didalam kelas.

d. Studi dokumentasi

Hal ini dilakukan dengan jalan membaca buku-buku atau referensi di perpustakaan yang relevan dengan masalah yang diteliti untuk mendapatkan data yang bersifat ilmiah yang merupakan teori-teori yang digunakan sebagai landasan dalam menganalisis masalah yang sebenarnya.

6. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang bertujuan untuk memperbaiki keadaan (proses kerja) atau memecahkan masalah yang dihadapi di suatu kelas. E. Mulyasa (2010:34) mendefinisikan bahwa PTK adalah penelitian tindakan yang dilakukan di kelas sebagai upaya yang ditujukan untuk memperbaiki proses pembelajaran atau memecahkan masalah yang dihadapi dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, langkah-langkah pembelajaran menggunakan media Iwork Keynote dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Sementara untuk pelaksanaan setiap tahap tersebut dilakukan dalam tiga siklus, dengan rincian:

a. SIKLUS I

1) Perencanaan

Peneliti mempelajari kurikulum SMP kelas VII A, merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, membuat soal kuis, membuat soal tes beserta kisi-kisinya. RPP berisi tentang skenario pembelajaran yang harus dilaksanakan dalam pembelajaran agar tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai.

2) Pelaksanaan

a) Kegiatan Pendahuluan

- (1) Guru membuka pelajaran dengan salam
 - (2) Guru menyiapkan alat-alat untuk melakukan resensi
 - (3) Guru melakukan presensi.
 - (4) Guru menarik perhatian siswa dengan menunjukkan gambar-gambar yang ada di dalam slide media *iwork keynote* yang terkait dengan topik sekaligus untuk mengawali pembahasan topik.
 - (5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- b) Kegiatan inti
- (1) Siswa memperhatikan dan mendengarkan dengan seksama materi yang dipelajari melalui tayangan media *Iwork Keynote*.
 - (2) Siswa aktif melakukan tanya jawab dengan guru tentang materi yang dipelajari.
 - (3) Siswa melengkapi pemahaman setiap point materi yang ada dalam pertanyaan dengan memahami slide pembelajaran yang disediakan oleh guru.
 - (4) Siswa dibagi menjadi 7 kelompok secara heterogen dengan masing-masing anggota 4 orang.
 - (5) Siswa melakukan diskusi untuk mengerjakan soal yang telah diberikan guru guna semakin memahami materi dari slide media *Iwork Keynote* yang ditayangkan.
 - (6) Setelah selesai diskusi, setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.
 - (7) Siswa dari kelompok lain diberi kesempatan untuk berpendapat dan bertanya kepada kelompok yang sedang presentasi.

- (8) Setiap kelompok memeriksa jawaban masing-masing dan memperbaiki apabila terjadi kesalahan.
- (9) Guru memastikan bahwa semua kelompok mempunyai informasi yang benar.
- (10) Kelompok yang belum berhasil menyelesaikan soal dengan benar diberi motivasi oleh guru.
- (11) Kelompok yang mendapatkan skor tertinggi diberi penghargaan berupa reward.
- (12) Siswa bersama-sama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

c) Kegiatan Penutup

- (1) Guru memberi kesempatan bertanya kepada siswa mengenai materi yang kurang jelas.
- (2) Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan guru untuk melihat sejauh mana penguasaan siswa tentang materi yang sudah dipelajari.
- (3) Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari untuk pertemuan selanjutnya.
- (4) Guru menutup pembelajaran dengan salam penutup.

3) Pengamatan

Dalam kegiatan pengamatan beberapa tindakan diantaranya :

- a) Mengamati apakah siswa sudah aktif dalam melakukan pembelajaran.
- b) Peneliti mengamati dan memberikan penilaian pada setiap kegiatan yang dilakukan siswa. Dimulai dari proses awal hingga akhir pembelajaran.
- c) Mengamati jalannya siswa yang melakukan pembelajaran, apakah ada kendala-kendala yang dihadapi siswa.
- d) Melakukan evaluasi terhadap individu-individu yang aktif dan tidak aktif

dalam melakukan pembelajaran.

- e) Menganalisis data hasil tes siklus I serta hasil observasi.

4) Refleksi

Refleksi adalah kegiatan akhir dalam setiap siklus yang meliputi :

- a) Membuat refleksi dan kesimpulan sementara terhadap pelaksanaan siklus I.
- b) Merefleksikan kegiatan siswa, apakah terdapat peningkatan dan bisa diamati melalui indikator (kognitif, afektif dan psikomotorik) proses pembelajaran.
- c) Mendiskusikan hasil analisis untuk tindakan perbaikan pada pelaksanaan kegiatan penelitian dalam siklus II.

b. SIKLUS II

1) Perencanaan

Meninjau kembali Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan lembar kerja siswa yang disusun dengan mengacu pada penggunaan media *iwork keynote*. Berkenaan pada kemampuan individual, evaluasi, untuk mengetahui hasil belajar. Menyiapkan instrumen tes akhir dan meninjau lebih detail tentang indikator penelitian. Mempersiapkan bantuan khusus pada siswa-siswa yang belum terlihat aktif atau bermasalahan dalam pembelajaran.

2) Pelaksanaan

a) Kegiatan Pendahuluan

- (1) Guru membuka pelajaran dengan salam
- (6) Guru menyiapkan alat-alat untuk melakukan resentasi
- (7) Guru melakukan presensi.

- (8) Guru menarik perhatian siswa dengan menunjukkan gambar-gambar yang ada di dalam slide media iwork keynote yang terkait dengan topik sekaligus untuk mengawali pembahasan topik.
 - (9) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- b) Kegiatan inti
- (1) Siswa memperhatikan dan mendengarkan dengan seksama materi yang dipelajari melalui tayangan media Iwork Keynote.
 - (2) Siswa aktif melakukan tanya jawab dengan guru tentang materi yang dipelajari.
 - (3) Siswa melengkapi pemahaman setiap point materi yang ada dalam pertanyaan dengan memahami slide pembelajaran yang disediakan oleh guru.
 - (4) Siswa dibagi menjadi 7 kelompok secara heterogen dengan masing-masing anggota 4 orang.
 - (5) Siswa melakukan diskusi untuk mengerjakan soal dalam LKS yang telah diberikan guru guna semakin memahami materi dari slide media Iwork Keynote yang ditayangkan.
 - (6) Setelah selesai diskusi, setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.
 - (7) Siswa dari kelompok lain diberi kesempatan untuk berpendapat dan bertanya kepada kelompok yang sedang presentasi.
 - (8) Setiap kelompok memeriksa jawaban masing-masing dan memperbaiki apabila terjadi kesalahan.
 - (9) Guru memastikan bahwa semua kelompok mempunyai informasi yang benar.

- (10) Kelompok yang belum berhasil menyelesaikan soal dengan benar diberi motivasi oleh guru.
- (11) Kelompok yang mendapatkan skor tertinggi diberi penghargaan berupa reward.
- (12) Siswa bersama-sama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

c) Kegiatan Penutup

- (1) Guru memberi kesempatan bertanya kepada siswa mengenai materi yang kurang jelas.
- (2) Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan guru untuk melihat sejauh mana penguasaan siswa tentang materi yang sudah dipelajari.
- (3) Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari untuk pertemuan selanjutnya.
- (4) Guru menutup pembelajaran dengan salam penutup.

3) Pengamatan

Dalam kegiatan pengamatan beberapa tindakan diantaranya :

- a) Mengamati setiap kegiatan yang dilakukan siswa, dilihat secara jeli terhadap semua indikator pencapaian (kognitif, afektif dan psikomotorik).
- b) Mengamati jalannya pembelajaran tahap pertama dan kedua, pengamatan ini lebih ditekankan pada pencapaian dan ketepatan menyelesaikan.
- c) Menganalisis data hasil tes siklus II dan observasi.

4) Refleksi

Refleksi adalah kegiatan akhir dalam setiap siklus yang meliputi :

- a) Menganalisa hasil pengamatan, hasil tes, selajutnya membuat suatu

kesimpulan terhadap pencapaian indikator. Diharapkan pada siklus ini indikator pencapaiannya dapat dipenuhi.

- b) Mengevaluasi hasil kesimpulan indikator (kognitif, afektif, psikomotorik) dan indikator soal lembar kegiatan pembelajaran.

c. SIKLUS III

1) Perencanaan

Meninjau kembali Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan lembar kerja siswa yang disusun dengan mengacu pada penggunaan media *iwork keynote*. Berkenaan pada kemampuan individual, evaluasi, untuk mengetahui hasil belajar. Menyiapkan instrumen tes akhir dan meninjau lebih detail tentang indikator penelitian. Mempersiapkan bantuan khusus pada siswa-siswa yang belum terlihat aktif atau bermasalahan dalam pembelajaran.

2) Pelaksanaan

d) Kegiatan Pendahuluan

- (1) Guru membuka pelajaran dengan salam
- (2) Guru menyiapkan alat-alat untuk melakukan resentasi
- (3) Guru melakukan presensi.
- (4) Guru menarik perhatian siswa dengan menunjukkan gambar-gambar yang ada di dalam slide media *iwork keynote* yang terkait dengan topik sekaligus untuk mengawali pembahasan topik.
- (5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

e) Kegiatan inti

- (1) Siswa memperhatikan dan mendengarkan dengan seksama materi yang dipelajari melalui tayangan media Iwork Keynote.
 - (2) Siswa aktif melakukan tanya jawab dengan guru tentang materi yang dipelajari.
 - (3) Siswa melengkapi pemahaman setiap point materi yang ada dalam pertanyaan dengan memahami slide pembelajaran yang disediakan oleh guru.
 - (4) Siswa dibagi menjadi 7 kelompok secara heterogen dengan masing-masing anggota 4 orang.
 - (5) Setelah selesai diskusi, setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.
 - (6) Siswa dari kelompok lain diberi kesempatan untuk berpendapat dan bertanya kepada kelompok yang sedang presentasi.
 - (7) Setiap kelompok memeriksa jawaban masing-masing dan memperbaiki apabila terjadi kesalahan.
 - (8) Guru memastikan bahwa semua kelompok mempunyai informasi yang benar.
 - (9) Kelompok yang belum berhasil menyelesaikan soal dengan benar diberi motivasi oleh guru.
 - (10) Kelompok yang mendapatkan skor tertinggi diberi penghargaan berupa reward.
 - (11) Siswa bersama-sama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- f) Kegiatan Penutup
- (5) Guru memberi kesempatan bertanya kepada siswa mengenai materi yang kurang jelas.

- (6) Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan guru untuk melihat sejauh mana penguasaan siswa tentang materi yang sudah dipelajari.
- (7) Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari untuk pertemuan selanjutnya.
- (8) Guru menutup pembelajaran dengan salam penutup.

3) Pengamatan

Dalam kegiatan pengamatan beberapa tindakan diantaranya :

- a) Mengamati setiap kegiatan yang dilakukan siswa, dilihat secara jeli terhadap semua indikator pencapaian (kognitif, afektif dan psikomotorik).
- b) Mengamati jalannya pembelajaran tahap pertama dan kedua, pengamatan ini lebih ditekankan pada pencapaian dan ketepatan menyelesaikan.
- c) Menganalisis data hasil tes siklus II dan observasi.

4) Refleksi

Refleksi adalah kegiatan akhir dalam setiap siklus yang meliputi :

- a) Menganalisa hasil pengamatan, hasil tes, selanjutnya membuat suatu kesimpulan terhadap pencapaian indikator. Diharapkan pada siklus ini indikator pencapaiannya dapat dipenuhi.
- b) Mengevaluasi hasil kesimpulan indikator (kognitif, afektif, psikomotorik) dan indikator soal lembar kegiatan pembelajaran.

7. Analisis Data

Data yang di peroleh dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui pelaksanaan dan hambatan-hambatan yang terjadi selama pembelajaran. Adapun secara lebih rinci analisis datanya sebagai berikut :

a. Analisis data hasil observasi

Lembar observasi untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media iwork keynote untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Skala yang digunakan dalam lembar observasi ini menggunakan skala likert, membubuhkan tanda cek (√) pada langkah-langkah pembelajaran yang terlaksana pada kolom ; sangat baik (5), baik (4), cukup (3), buruk (2), buruk sekali (1). Kemudian dihitung persentase keterlaksanaannya, dengan rumus :

$$P = \frac{F}{A} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = persentase keterlaksanaan pembelajaran

F = jumlah skor keterlaksanaan pembelajaran

A = jumlah skor maksimal keterlaksanaan pembelajaran

b. Analisis Wawancara

Teknik wawancara ini dimaksudkan untuk memperoleh data objektif di SMPN 2 Salem. Teknik ini diajukan kepada peserta didik yang menjadi sample dan pihak sekolah. Pihak sekolah dalam hal ini meliputi kepala sekolah, guru mata pelajaran PAI dan pihak yang terkait mengenai pembelajaran menggunakan media *iwork keynote* pada materi sejarah Islam masa Khulafaurrasyiddin.

c. Analisis data dari hasil tes

Salah satunya adalah pola tes yang memberikan alternatif jawaban dan siswa diminta untuk memilih salah satu jawaban yang paling tepat. Kriteria penilaian dalam tes ini yaitu jawaban yang benar mendapatkan nilai (1) sedangkan yang menjawab salah mendapatkan nilai (0).

Dari hasil tes tersebut dilakukan analisis melalui langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Masing-masing butir tes dikelompokkan sesuai dengan aspek yang diamati.
- 2) Masing-masing siswa dihitung jumlah skornya. dengan menghitung persentase skor sebagai berikut : $P = \frac{F}{A} \times 100 \%$

Keterangan :

P = persentase tes

F = jumlah skor keterlaksanaan pembelajaran

A = jumlah skor maksimal keterlaksanaan pembelajaran

Adapun standar penghitungan merujuk pada pendapat Suharsimi Arikunto (2012:236) yang mengacu pada kriteria berikut ini :

Kriteria	Keterangan
80 - 100	Baik Sekali
66 - 79	Baik
56 - 65	Cukup
< 55	Kurang